

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh salah satunya peran karyawan sebagai sumber daya manusia. Dan demi keberhasilan tersebut perusahaan diharuskan mengoptimalkan semua fungsi perusahaan, salah satunya ada fungsi personalia. Fungsi ini menyangkut sumber daya manusia yang merupakan mesin penggerak jalannya perusahaan dan merupakan aset terpenting bagi perusahaan. Hal penting yang harus diperhatikan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan salah satunya dengan mengelola sumber daya manusia (SDM) secara baik yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan.

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Wirawan, 2009:101). Jika kinerja karyawan mengalami peningkatan maka perusahaan akan mudah dalam mencapai keberhasilan, sebaliknya jika kinerja karyawan menurun maka perusahaan akan sulit dalam mencapai keberhasilan. Sehingga perusahaan dituntut untuk terus menjaga kinerja yang sudah baik atau bahkan meningkatkan terus kinerja karyawannya. Tetapi kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti contohnya motivasi kerja, gaji karyawan, disiplin kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja, beban kerja, dan masih banyak lagi. Seperti contohnya, apabila

motivasi karyawan meningkat maka hal itu dapat meningkatkan kinerja karyawan meningkat juga. Begitu pula dengan faktor yang lainnya, pergerakan dari faktor tersebut mampu mempengaruhi kinerja karyawan. Namun dari beberapa faktor yang disebutkan diatas, yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lingkungan kerja dan beban kerja.

Menurut Sedarmayanti (2001:21), lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja yang disediakan oleh perusahaan tentu berdampak pada kinerja karyawan. Apabila lingkungan kerja tersebut mampu membuat para karyawan nyaman bekerja maka karyawan akan mampu memberikan kinerja terbaik mereka untuk perusahaan. Sebaliknya apabila perusahaan tidak memberikan lingkungan kerja yang memadai maka akan menghasilkan kinerja karyawan yang kurang memuaskan. Indikator lingkungan kerja menurut Setiawan (2016) adalah : 1. Suasana kerja, 2. Hubungan dengan rekan kerja, 3. Tersediannya fasilitas kerja.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah beban kerja. Menurut Menpan (dalam Dhania, 2010) mendefinisikan beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Koesomowidjojo (2017:21) mengemukakan bahwa beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Namun tidak sedikit karyawan menerima beban kerja yang

melebihi kemampuan fisiknya, sehingga perusahaan tidak dapat mencapai target. Beban kerja yang berlebih juga dapat menurunkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Menurut Koesomowidjojo (2017:33), indikator beban kerja adalah: 1. Kondisi pekerjaan, 2. Penggunaan waktu kerja, 3. Target yang harus dicapai.

Perusahaan rokok sintren merupakan perusahaan yang memproduksi rokok klembak menyan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1950, berlokasi di Jl. St., Ganggodndang, Wonokriyo, Kec. Gombang, Kabupaten Kebumen, mempunyai karyawan di bagian produksi sebanyak 50 orang. Namun, saat ini perusahaan sedang mengalami penurunan kinerja yang dapat dilihat dari tidak tercapainya target produksi per tahunnya yaitu 4.500.000 batang rokok/tahun.

Tabel 1. 1 Data Produksi Perusahaan Rokok Sintren Tahun 2016-2019 (Batang Rokok)

Tahun	Realisasi	Target	%
2016	4.004.240	4.500.000	89
2017	4.149.560	4.500.000	92
2018	3.657.290	4.500.000	81
2019	3.261.320	4.500.000	72

Sumber: Data Sekunder Perusahaan

Bedasarkan data produksi Perusahaan Rokok Sintren, pada tahun 2016 sampai 2019 terlihat bahwa telah terjadi penurunan produksi juga kurang tercapainya target produksi pertahun dan bahkan mulai tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan terus menerus. Pada tahun 2016 yang seharusnya perusahaan memproduksi sebanyak 4.500.000 batang rokok pertahun

kenyataannya hanya memproduksi sebanyak 4.004.240 batang rokok. Pada tahun 2017 yang seharusnya perusahaan memproduksi 4.500.000 batang rokok pertahun kenyataannya hanya memproduksi rokok sebanyak 4.149.560 batang rokok. Pada tahun 2018 yang seharusnya perusahaan memproduksi 4.500.000 batang rokok pertahun kenyataannya hanya memproduksi 3.657.290 batang rokok. Dan pada tahun 2019 yang seharusnya perusahaan memproduksi 4.500.000 batang rokok pertahun kenyataannya hanya memproduksi 3.261.320 batang rokok. Dari data di atas dapat dilihat bahwa telah terjadi penurunan kinerja karyawan pada Perusahaan Rokok Sintren.

Turunnya jumlah produksi tersebut diduga karena tidak didukung oleh lingkungan kerja yang cukup sehingga karyawan tidak dapat memberikan kinerja terbaiknya untuk perusahaan. Beban kerja yang berlebih juga dapat mengakibatkan turunnya kinerja karyawan karena tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Bedasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan Perusahaan Rokok Sintren didapatkan permasalahan lingkungan kerja yaitu beberapa fasilitas kurang menunjang kegiatan produksi secara maksimal. Terdapat beberapa mesin yang kurang mendukung dalam kegiatan produksi. Dan tempat kerja yang kurang mendapatkan pencahayaan juga mengganggu pandangan karyawan. Target produksi yang diberikan perusahaan juga kurang sesuai dengan kapasitas karyawan dan kemampuan mesin yang diberikan perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas, penulis membuat penelitian yang dilakukan di Perusahaan Rokok Sintren dengan judul “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Rokok Sintren”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Rokok Sintren?
2. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Rokok Sintren?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Rokok Sintren.
2. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Rokok Sintren.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. **Bagi Instansi Perusahaan**

Bagi Perusahaan Rokok Sintren, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen dalam menentukan keputusan sebagai bahan masukan bagi manajemen dalam menentukan keputusan strategik untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga target perusahaan dapat tercapai.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi atau referensi penelitian pada bidang sumber daya manusia khususnya kinerja karyawan.